

BAB III

METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Tabel 3. 1 Timeline Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama	Bulan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Pelatihan Komputer Dasar		V				21 Mei 2022, acara dimulai dari jam 09:00 s/d 12:00 WIB, bertempat di Aula Balaidesa Grujugan
2	Pembuatan <i>Website</i> Bantuan Pemerintah Desa Grujugan		V	V	V		Pembuatan website dimulai bulan Mei s/d Juli
3	Sosialisasi <i>Website</i> Bantuan Pemerintah Desa Grujugan				V		Acara diadakan di Balaidesa Grujugan pada tanggal 18 Juli 2022 pada jam 20:00 s/d 22:00 WIB
4	Pembuatan <i>Website</i> Layanan Surat Desa Grujugan		V	V	V		Pembuatan website dimulai bulan Mei s/d Juli
5	Sosialisasi <i>Website</i> Layanan Surat Desa Grujugan				V		Acara diadakan di Balaidesa Grujugan pada tanggal 18 Juli 2022 pada jam 20:00 s/d 22:00 WIB
6	Sosialisasi UMKM berbasis digital (<i>Website</i> Kampung Tudung)		V				21 Mei 2022, acara dimulai dari jam 13:00 s/d 15:00 WIB, bertempat di Aula Balaidesa Grujugan
7	Melakukan Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada				V		Pembuatan multimedia interaktif dimulai pada

	<i>Learning Centre</i> dan Membuat Materi Bahasa Inggris Menjadi Multimedia Interaktif					bulan Juni dan selesai pada Juli, lalu untuk pengajaran dimulai pada bulan Juli
8	Pembuatan Video Promosi Kampung Tudung			V	V	Pembuatan Video promosi mulai dilaksanakan pada bulan Juni dan telah selesai pada bulan Juli
9	Perlombaan Menyambut Bulan Ramadhan	V				Acara perlombaan diadakan pada 24 April 2022 pada jam 14:00 s/d 16:00 WIB, bertempat di Aula Balaidesa Grujugan

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Perangkat Keras

Laptop Asus VivoBook dengan spesifikasi :

- Intel(R) Core (TM) i3-1005G1
- RAM 8 GB
- SSD 512 GB
- Intel UHD Grapich

3.2.2 Bahan

Perangkat Lunak

- Visual Studio Code
- PHP 8
- Laravel 9
- Mysql Workbench

- Adobe Flash Professional CS6
- Adobe Photoshop
- Capcut
- Microsoft Office

3.3 Metode dan Proses Kerja

3.3.1 Metode Pelatihan Komputer Dasar

Permasalahan yang ada seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang komputer dan penggunaan *Microsoft office* bagi anggota Bumdes dan perangkat desa. Tentu permasalahan tersebut sangat penting karena di Desa Grujugan mempunyai berbagai macam organisasi desa yang tentunya dalam berjalannya organisasi tersebut memerlukan seseorang yang ahli di bidang komputer guna mengoperasikan atau melakukan pendataan dan lain sebagainya.

Adapun metode pelatihan komputer dasar dilakukan dengan cara mengajarkan step by step tentang bagaimana cara menyalakan/menonaktifkan komputer, membuat sebuah folder beserta cara menyimpannya. Selain itu juga diajarkan praktik penggunaan *Microsoft office* seperti *Microsoft word*, *powerpoint* dan *excel*.

Adapun output yang di dapat adalah masyarakat dan perangkat desa mendapatkan pemahaman sekaligus penjelasan berisi materi pengenalan dasar komputer, *Microsoft word*, *Microsoft power point*, dan *Microsoft excel*.

3.3.2 Metode Sosialisasi UMKM Berbasis Digital

Permasalahan yang ada seperti kurangnya respon dan pemahaman masyarakat tentang UMKM berbasis digital, sehingga perlu adanya sosialisasi guna membuat masyarakat lebih paham dan mengerti digitalisasi UMKM dengan mengikuti perkembangan Industri 4.0.

Adapun metode sosialisasi UMKM berbasis digital dilakukan dengan memperkenalkan *platform e-commerce* kepada anggota Bumdes

dan Pokdarwis, memberikan informasi terkait standarisasi UMKM yang baik, mengajarkan cara pembuatan akun pada platform *Shopee* dan lain sebagainya.

Adapun output yang di dapat adalah setidaknya masyarakat dan perangkat desa jadi lebih mengetahui bagaimana cara agar produk hasil umkm mendapat daya tarik dari calon pembeli. Selain itu, digitalisasi UMKM membantu masyarakat dalam memudahkan segala aktivitas dan pekerjaan mereka sehari-hari.

3.3.3 Metode Pembuatan *Website* Bantuan Pemerintah Desa Grujugan

Permasalahan yang banyak ditemukan di Desa Grujugan adalah mengenai informasi data bantuan dari pemerintah pusat seperti jumlah penerima KIP, KIS, PKK, DTKS, BPNT dan BPJS mandiri. Informasi tersebut sangatlah penting untuk masyarakat desa guna mengetahui informasi detail mereka sendiri, Desa Grujugan masih menggunakan metode manual untuk menginputkan data-data masyarakat baru atau pendatang baru di Desa Grujugan.

Adapun metode pembuatan *website* bantuan pemerintah dilakukan dengan cara survey terlebih dahulu terkait bantuan pemerintah apa saja yang akan ditampilkan di *website* kemudian ada penambahan fitur CRUD pada *website*.

Adapun output yang di dapat dari adanya pembuatan *website* dalam hal pelayanan desa yaitu mempermudah pemerintah desa dalam mengelola informasi masyarakat desa itu sendiri, kemudian masyarakat desa bisa mengetahui sesuatu hal yang sekiranya penting seperti kartu kip atau bpjs.

3.3.4 Metode Pembuatan *Website* Layanan Surat Desa Grujugan

Permasalahan yang ada di Desa Grujugan adalah terkait dengan akselerasi pelayanan publik termasuk layanan surat menyurat pemerintah desa dari warganya itu sendiri. Warga masih datang secara

langsung ke balai desa ketika membutuhkan surat dari desa seperti contoh surat kelahiran, kematian, domisili, kelakuan baik dan lain sebagainya. Terkadang warga datang ketika staff yang bersangkutan sedang ada kepentingan lain sehingga surat tidak bisa dibuat, tentunya menjadi permasalahan yang penting jika surat yang dibutuhkan harus tersedia segera.

Adapun metode pembuatan *website* layanan surat dilakukan dengan cara survey terlebih dahulu terkait pengumpulan data, pencocokan data dan surat apa saja yang sekiranya masyarakat butuhkan di *website* nantinya.

Adapun output yang di dapat dari adanya pembuatan *website* yaitu mempermudah pemerintah desa dan masyarakat dalam membuat surat yang diinginkan, kemudian masyarakat yang membutuhkan surat tidak perlu lagi datang ke tempat pembuatan surat cukup mengakses surat pada *website* yang sudah tersedia.

3.3.5 Metode Pembuatan Multimedia Interaktif

Media pembelajaran yang mungkin masih menggunakan metode tulis-menulis yang membuat para siswa siswi menjadi bosan, kurang interaktif dan tidak ada semangat dalam belajar.

Dari permasalahan yang ada diperoleh metode pembuatan multimedia interaktif dengan cara membuat materi pembelajaran berbahasa inggris lalu digabungkan dengan visual animasi-animasi keren.

Adapun output yang di dapat dari adanya pembuatan multimedia interaktif yaitu memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Selain itu, bagi anak-anak *Learning Centre* pembelajaran multimedia interaktif mampu meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar.

3.3.6 Metode Pembuatan Video Promosi Kampung Tudung

Desa Grujugan memiliki pemandangan sawah yang cantik tak heran banyaknya spot selfie dan foto di sepanjang area masuk gapura desa. Permasalahan yang ada seperti kurang dikenalnya wisata desa melalui sosial media.

Dari permasalahan yang ada diperoleh metode pembuatan video promosi dengan cara pengambilan berbagai macam footage seperti area persawahan, area masuk gapura desa, tempat ibadah, lingkungan dalam hal toleransi beragama, peninggalan budaya hingga proses pembuatan kerajinan anyaman bambu. Adapun proses pembuatan video promosi sampai pada tahap voice over dan editing.

Adapun output yang di dapat dari adanya pembuatan video promosi kampung tudung yaitu desa bisa menampilkan video promosi jika ada wisatawan yang berkunjung ke Desa Grujugan atau bisa juga untuk keperluan promosi desa ke pihak luar.